

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS

#### A. Hasil

1. Hasil dari Berbagai Jurnal berdasarkan variabel *performance*

**Tabel 4. 1** Tabel Hasil berdasarkan variabel *performance*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Rendi Muliansah dan Cahyani Budihartanti 2020	<b>Desain :</b> Kuantitatif <b>Variabel :</b> variabel yang diteliti <b>PIECES Analisis :</b> skala Likert.	<b>Sampel :</b> Rumus slovin <b>Instrumen :</b> Kuisisioner, wawancara, studi pustaka	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna atau petugas terhadap pemanfaatan e-Puskesmas dengan menerapkan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service)	Menurut hasil analisis untuk variabel <i>performance</i> perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan yang mencapai 4.10. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna termasuk dalam kategori puas.
Hendra Nusa Putra 2018	<b>Desain :</b> Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti <b>PIECES Analisa :</b> menggunakan collaizi.	<b>Sampel :</b> 6 orang <b>Instrumen :</b> pedoman wawancara mendalam dan observasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan sistem e-Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service).	Menurut hasil analisis pada variabel <i>Performance</i> menunjukkan dalam pelaksanaan e-Puskesmas belum berjalan dengan baik. Karena kendala jaringan sehingga pekerjaan menjadi terhambat
Devid Leonard, Dewi Mardiaty, Dan Dian Sari 2018	<b>Desain:</b> kualitatif dengan pendekatan studi kasus. <b>Variabel:</b> variabel yang	<b>Sampel :</b> purposive sampling <b>Instrumen:</b> Wawancara, FGD (fokus group discution)	Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi e-puskesmas dengan metode Perfomace, Information, Ekonomi, Control, Efisiensi Dan Service (PIECES) di	Berdasarkan hasil penelitian pada sistem informasi menurut Aspek <i>Performance</i> input data pasien dan respon time lebih cepat

	diteliti PIECES <b>Analisis :</b> Focus Group Discastion (FGD)	dan observasi	Puskesmas Kota Padang Tahun 2017.	
Hesli Anna Mangaro dan Maryani Setyowa 2014	<b>Desain:</b> deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis:</b> triangulasi metode dan sumber	<b>Sampel:</b> non random sampling (purposive sampling). <b>Instrumen:</b> interview, dokumentasi dan observasi	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang.	Sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) Puskesmas Pandanaran Semarang belum terintegrasi secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan menggunakan metode analisis PIECES menghasilkan kinerja sistem informasi dapat mempercepat pelayanan kepada pasien.
Agung Kurniawa, DidikTamtomo, dan Bhisma Murti 2017	<b>Desain:</b> Kualitatif <b>Variabel:</b> variabel terikat PICES <b>Analisis :</b> metode triangulasi	<b>Sampel:</b> random sampling <b>Instrumen:</b> wawancara mendalam, observasi and <i>review</i> dokumen	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen Puskesmas (simpus), primary care (p-care) dan bridging data sistem di kabupaten sukoharjo, jawa tengah	Tiga sistem informasi kesehatan (simpus, p- care dan bridging system) sudah diimplementasikan di kabupaten sukoharjo. Namun kinerja dari sistem masih belum berkembang. Waktu loading yang lama dan <i>error</i> masih sering terjadi.

## 2. Hasil dari Berbagai Jurnal berdasarkan variabel *Information*

**Tabel 4. 2** Tabel Hasil berdasarkan variabel *information*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Rendi Mulians ahdan Cahyani Budihart anti	<b>Desain :</b> Kuantitatif <b>Variabel :</b> variabel yang	<b>Sampel :</b> Rumus slovin <b>Instrumen :</b>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna atau petugas terhadap pemanfaatan e- Puskesmas dengan	Menurut hasil analisis untuk variabel <i>Information</i> perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan yang

2020	diteliti PIECES <b>Analisis :</b> skala Likert.	Kuisisioner, wawancara, studi pustaka	menerapkan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service)	mencapai 4.16. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna termasuk dalam kategori puas.
Hendra Nusa Putra 2018	<b>Desain :</b> Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisa :</b> menggunakan collaizi.	<b>Sampel :</b> 6 orang <b>Instrumen :</b> pedoman wawancara mendalam dan observasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan sistem e- Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service).	Berdasarkan hasil Penelitian dilihat dari variabel <i>Information</i> pada penerapan e- Puskesmas hasil informasi yang didapatkan belum akurat.
Devid Leonard, Dewi Mardiawati, Dan Dian Sari 2018	<b>Desain:</b> kualitatif dengan pendekatan studi kasus. <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> Focus Group Discation (FGD)	<b>Sampel :</b> purposive sampling <b>Instrumen:</b> Wawancara, FGD (fokus group discution) dan observasi	Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi e-puskesmas dengan metode Performance, Information, Ekonomi, Control, Efisiensi Dan Service (PIECES) di Puskesmas Kota Padang Tahun 2017.	Berdasarkan hasil penelitian pada sistem informasi menurut Aspek <i>information</i> masih ditemukan kendala yaitu laporan yang dihasilkan masih terbatas laporan LB1 saja
Hesli Anna Mangarodan Maryani Setyowati 2014	<b>Desain:</b> deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis:</b> triangulasi metode dan sumber	<b>Sampel:</b> non random sampling (purposive sampling). <b>Instrumen:</b> interview, dokumentasi dan observasi	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanan Semarang.	Evaluasi dilakukan menggunakan metode analisis PIECES. Berdasarkan variabel <i>information</i> sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang lengkap, tetapi masih ada informasi yang belum relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Agung Kurniaw a, DidikTamtomo, dan Bhisma Murti 2017	<b>Desain:</b> Kualitatif <b>Variabel:</b> variabel terikat PICES <b>Analisis :</b> metode triangulasi	<b>Sampel:</b> random sampling <b>Instrumen:</b> wawancara mendalam, observasi and <i>review</i> dokumen	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen Puskesmas (simpus), primary care (p-care) dan bridging data sistem di kabupaten sukoharjo, jawa tengah	Tiga sistem informasi kesehatan (simpus, p-care dan bridging system) sudah diimplementasikan di kabupaten sukoharjo. Namun variabel <i>information</i> pada SIMPUS informasi yang dihasilkan tidak lengkap.
--	---	---	---	---

### 3. Hasil dari Berbagai Jurnal berdasarkan variabel *Economy*

**Tabel 4. 3 Tabel Hasil berdasarkan variabel *economy***

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Rendi Muliansah dan Cahyani Budiharti 2020	<b>Desain :</b> Kuantitatif <b>Variabel :</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> skala Likert.	<b>Sampel :</b> Rumus slovin <b>Instrumen :</b> Kuisisioner, wawancara, studi pustaka	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna atau petugas terhadap pemanfaatan e-Puskesmas dengan menerapkan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service)	Menurut hasil analisis untuk variabel <i>Economy</i> dengan nilai rata-rata tingkat kepuasan sebesar 4.19. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna termasuk dalam kategori puas.
Hendra Nusa Putra 2018	<b>Desain :</b> Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisa :</b> menggunakan collaizi.	<b>Sampel :</b> 6 orang <b>Instrumen :</b> pedoman wawancara mendalam dan observasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan sistem e-Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service).	Berdasarkan hasil Penelitian dilihat dari variabel <i>Economy</i> penggunaan e-Puskesmas tidak mempengaruhi pendanaan Puskesmas.
Devid Leonard, Dewi Mardiaty, Dan	<b>Desain:</b> kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	<b>Sampel :</b> purposive sampling <b>Instrumen:</b> Wawancara,	Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi e-puskesmas dengan	Berdasarkan hasil penelitian pada sistem informasi menurut Aspek <i>Economy</i> penggunaan e-

Dian Sari 2018	<b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> Focus Group Discation (FGD)	FGD (fokus group discution) dan observasi	metode Performace, Information, Ekonomi, Control, Efisiensi Dan Service (PIECES) di Puskesmas Kota Padang Tahun 2017.	Puskesmas masih belum memberikan manfaat yang besar dari segi pelaporan karena ada kegiatan yang dilakukan secara manual.
Hesli Anna Mangaro dan Maryani Setyowati 2014	<b>Desain:</b> deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis:</b> triangulasi metode dan sumber	<b>Sampel:</b> non random sampling (purposive sampling). <b>Instrumen:</b> interview, dokumentasi dan observasi	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang.	Evaluasi dilakukan menggunakan metode analisis PIECES. Berdasarkan variabel <i>Economy</i> sistem informasi yang digunakan telah menyimpan data pada storage komputer namun masih mengandalkan kertas dalam operasionalnya.

#### 4. Hasil dari Berbagai Jurnal berdasarkan variabel *Control*

**Tabel 4. 4** Tabel Hasil berdasarkan variabel *control*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Rendi Muliansah dan Cahyani Budiharti 2020	<b>Desain :</b> Kuantitatif <b>Variabel :</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> skala Likert.	<b>Sampel :</b> Rumus slovin <b>Instrumen :</b> Kuisisioner, wawancara, studi pustaka	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna atau petugas terhadap pemanfaatan e-Puskesmas dengan menerapkan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service)	Menurut hasil analisis untuk variabel <i>Control</i> hasil rata-rata tingkat kepuasan sebesar 4.16. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna termasuk dalam kategori puas.
Hendra Nusa Putra 2018	<b>Desain :</b> Kualitatif dengan pendekatan	<b>Sampel :</b> 6 orang <b>Instrumen :</b> pedoman wawancara	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan sistem e-Puskesmas dengan	Berdasarkan hasil Penelitian dilihat dari variabel <i>Control</i> pengawasan

	fenomenologi <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisa :</b> menggunakan collaizi.	mendalam dan observasi	menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service).	terhadap e-Puskesmas dipantau oleh dinas kesehatan kota.
Devid Leonard, Dewi Mardiaty, Dan Dian Sari 2018	<b>Desain:</b> kualitatif dengan pendekatan studi kasus. <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> Focus Group Discussion (FGD)	<b>Sampel :</b> purposive sampling <b>Instrumen:</b> Wawancara, FGD (fokus group discution) dan observasi	Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi e-puskesmas dengan metode Performance, Information, Ekonomi, Control, Efisiensi Dan Service (PIECES) di Puskesmas Kota Padang Tahun 2017.	Berdasarkan hasil penelitian pada sistem informasi menurut Aspek <i>control</i> penerapan e-Puskesmas masih menghadapi kendala dari segi keamanan data karena petugas dapat mengakses e-Puskesmas dengan <i>user</i> dan <i>password</i> yang sama.
Hesli Anna Mangarodan Maryanti Setyowati 2014	<b>Desain:</b> deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis:</b> triangulasi metode dan sumber	<b>Sampel:</b> non random sampling (purposive sampling). <b>Instrumen:</b> interview, dokumentasi dan observasi	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang.	Evaluasi dilakukan menggunakan metode analisis PIECES. Berdasarkan variabel <i>control</i> sistem informasi belum memiliki pengendalian dengan password antar petugas sesuai dengan kewenangannya, namun untuk pendeteksi kesalahan sistem sudah memiliki kontrol.
Agung Kurniawata, DidikTamtomo, dan Bhisma Murti 2017	<b>Desain:</b> Kualitatif <b>Variabel:</b> variabel terikat PICES <b>Analisis :</b> metode triangulasi	<b>Sampel:</b> random sampling <b>Instrumen:</b> wawancara mendalam, observasi and <i>review</i> dokumen	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen Puskesmas (simpus), primary care (p-care) dan bridging data sistem di kabupaten sukoharjo, jawa tengah	Tiga sistem informasi kesehatan (simpus, p-care dan bridging system) sudah diimplementasikan di kabupaten sukoharjo. Namun berdasarkan variabel <i>control</i> Sistem keamanan

informasi kesehatan memang ada, tapi terkadang individu yang tidak berwenang dapat mengakses dan menggunakan informasi itu.

#### 5. Hasil dari Berbagai Jurnal berdasarkan variabel *Efficiency*

**Tabel 4. 5** Tabel Hasil berdasarkan variabel *efficiency*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Rendi Muliansah dan Cahyani Budihartanti 2020	<b>Desain :</b> Kuantitatif <b>Variabel :</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> skala Likert.	<b>Sampel :</b> Rumus slovin <b>Instrumen :</b> Kuisisioner, wawancara, studi pustaka	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna atau petugas terhadap pemanfaatan e-Puskesmas dengan menerapkan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service)	Menurut hasil analisis untuk variabel <i>Efficiency</i> hasil perhitungan tingkat kepuasan pengguna sebesar 4.10. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna termasuk dalam kategori puas.
Hendra Nusa Putra 2018	<b>Desain :</b> Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisa :</b> menggunakan collaizi.	<b>Sampel :</b> 6 orang <b>Instrumen :</b> pedoman wawancara mendalam dan observasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan sistem e-Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service).	Berdasarkan hasil Penelitian dilihat dari variabel variabel <i>Efficiency</i> penerapan e- Puskesmas belum efisien hal ini disebabkan faktor pendukung e-Puskesmas seperti terkendala jaringan.
Devid Leonard, Dewi Mardiaty, dan Dian Sari 2018	<b>Desain:</b> kualitatif dengan pendekatan studi kasus. <b>Variabel:</b> variabel yang	<b>Sampel :</b> purposive sampling <b>Instrumen:</b> Wawancara, FGD (fokus group discution)	Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi e-puskesmas dengan metode Performance, Information, Ekonomi, Control, Efisiensi Dan Service (PIECES) di	Berdasarkan hasil penelitian pada sistem informasi menurut Aspek <i>Efficiency</i> pengguna e-Puskesmas merasa masih terkendala dengan beban kerja pencatatan dan pelaporan masih



	diteliti PIECES <b>Analisis :</b> Focus Group Discastion (FGD)	dan observasi	Puskesmas Kota Padang Tahun 2017.	adayang dilakukan secara manual kepada Dinas Kesehatan Kota.
Hesli Anna Mangaro dan Maryani Setyowa ti 2014	<b>Desain:</b> deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis:</b> triangulasi metode dan sumber	<b>Sampel:</b> non random sampling (purposive sampling). <b>Instrumen:</b> interview, dokumentasi dan observasi	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang.	Evaluasi dilakukan menggunakan metode analisis PIECES. Berdasarkan variabel <i>Efficiency</i> didapatkan bahwa data harus diolah dan diteliti lagi untuk pembuatan laporan yang dibutuhkan manajemen.
Agung Kurniaw a, DidikTa mtomo, dan Bhisma Murti 2017	<b>Desain:</b> Kualitatif <b>Variabel:</b> variabel terikat PICES <b>Analisis :</b> metode triangulasi	<b>Sampel:</b> random sampling <b>Instrumen:</b> wawancara mendalam, observasi and <i>review</i> dokumen	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen Puskesmas (simpus), primary care (p-care) dan bridging data sistem di kabupaten sukoharjo, jawa tengah	Tiga sistem informasi kesehatan (simpus, p- care dan bridging system) sudah diimplementasikan di kabupataen sukoharjo. Namun berdasarkan variabel <i>Efficiency</i> berdasarkan hasil penelitian sistem masih belum efisien hal ini karena petugas masih menginput data berulang kali akibat kendala jaringan

#### 6. Hasil dari Bebagai Jurnal berdasarkan variabel *Service*

Tabel 4. 6 Tabel Hasil berdasarkan variabel *service*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, VariabelA nalisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Rendi Mulians ahdan Cahyani	<b>Desain :</b> Kuantitatif <b>Variabel :</b>	<b>Sampel :</b> Rumus slovin <b>Instrumen :</b>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna atau petugas terhadap	Menurut hasil analisis untuk variabel <i>Service</i> hasil perhitungan



Budihart anti 2020	variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> skala Likert.	Kuisisioner, wawancara, studi pustaka	pemanfaatan e- Puskesmas dengan menerapkan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service)	rata-rata tingkat kepuasan pengguna sebesar 3.99. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna termasuk dalam kategori puas.
Hendra Nusa Putra 2018	<b>Desain :</b> Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisa :</b> menggunakan collaizi.	<b>Sampel :</b> 6 orang <b>Instrumen :</b> pedoman wawancara mendalam dan observasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan sistem e- Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency & Service).	Berdasarkan hasil Penelitian dilihat dari variabel <i>Service</i> karena adanya kendala jaringan mengakibatkan pelayanan menjadi terganggu sehingga waktu tunggu pasien menjadi lebih lama dan kinerja dari petugas menjadi tidak optimal.
Devid Leonard, Dewi Mardiawati, Dan Dian Sari 2018	<b>Desain:</b> kualitatif dengan pendekatan studi kasus. <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis :</b> Focus Group Discastion (FGD)	<b>Sampel :</b> purposive sampling <b>Instrumen:</b> Wawancara, FGD (fokus group discution) dan observasi	Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi e-puskesmas dengan metode Performance, Information, Ekonomi, Control, Efisiensi Dan Service (PIECES) di Puskesmas Kota Padang Tahun 2017.	Berdasarkan hasil penelitian pada sistem informasi menurut Aspek <i>Service</i> perlu adanya pengembangan dari modul-modul yang ada pada e- puskesmas seperti modul mmmenu pelaporan LB2 sampai LB4.
Hesli Anna Mangaro dan Maryani Setyowati 2014	<b>Desain:</b> deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional <b>Variabel:</b> variabel yang diteliti PIECES <b>Analisis:</b> triangulasi	<b>Sampel:</b> non random sampling (purposive sampling). <b>Instrumen:</b> interview, dokumentasi dan observasi	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang.	Evaluasi dilakukan menggunakan metode analisis PIECES. Berdasarkan variabel <i>service</i> atau pelayanan sistem informasi dapat memudahkan pengguna dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

metode dan sumber				
Agung Kurniaw a, DidikTamtomo, dan Bhisma Murti 2017	<b>Desain:</b> Kualitatif <b>Variabel:</b> variabel terikat PICES <b>Analisis :</b> metode triangulasi	<b>Sampel:</b> random sampling <b>Instrumen:</b> wawancara mendalam, observasi and <i>review</i> dokumen	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen Puskesmas (simpus), primary care (p-care) dan bridging data sistem di kabupaten sukoharjo, jawa tengah	Tiga sistem informasi kesehatan (simpus, p-care dan bridging system) sudah diimplementasikan di kabupataen sukoharjo. Namun berdasarkan variabel <i>Service</i> sistem masih sulit digunakan sehingga mengakibatkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama.

## B. Analisis

1. Analisis implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas dari variabel *Performance*

Jurnal 1 ( Muliansah et al., 2020) dengan judul Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES tahun 2020. Evaluasi perhitungan tingkat kepuasan penggunaan e-Puskesmas pada variabel PIECES menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton dengan tingkatan 1 - 1.79 “Sangat Tidak Puas”, 1.8 - 2.59 “Tidak Puas”, 2.6 - 3.39 “Ragu-Ragu”, 3.4 - 4.91 “Puas”, dan 4.92 - 5 “Sangat Puas”. Menurut hasil analisis untuk variabel *performance* perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan yang mencapai 4.10. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa kepuasan pengguna terhadap kinerja sistem termasuk dalam kategori puas. Hal ini menunjukkan indikasi positif terhadap penggunaan sistem e-Puskesmas.

Jurnal 2 (Putra, 2018) dengan Judul Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemancangan Padang Tahun 2018. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya penerapan e-Puskesmas sangat membantu petugas dalam bekerja, memudahkan proses pencatatan dan meningkatkan pelayanan

kepada pasien. Namun Pada variabel *Performance* menunjukkan dalam pelaksanaan e-Puskesmas belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena jaringan yang sering terkendala sehingga pekerjaan menjadi terhambat dan petugas melaksanakan pekerjaan secara manual.

Jurnal 3 (Devid Leonard Et Al,2018) dengan Judul Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Perfomance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (PIECES) Di Puskesmas Kota Padang. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada variabel *performance* pengguna merasa bahwa penggunaan sistem informasi memberikan manfaat yang cukup baik. Waktu penginputan dan pencarian data pasien menjadi lebih cepat dan waktu tunggu pasien pun menjadi lebih pendek.

Jurnal 4 (Mangaro, 2014) dengan judul Evaluasi Penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2014. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan SIMPUS belum terintegrasi antar unit. Berdasarkan hasil evaluasi menurut variabel *Performance* penerapan SIMPUS dapat mempercepat pelayanan kepada pasien. Namun terdapat kendala pada pelaporan dimana dalam pembuatan laporan harus di *cross check*, diedit dan direkap secara manual.

Jurnal 5 (Kurniawan & Murti, 2017) dengan judul Evaluation of Community Health Center Management Information System ( SIMPUS ), Primary Care ( P Care ), and Bridging Data System in Sukoharjo District. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari segi variabel *performance* SIMPUS sering terjadi *loading* lama dan *error* hal ini disebabkan kapasitas internet yang standar selain itu penggunaan internet yang tidak tepat oleh petugas mengakibatkan berkurangnya *bandwidth* dari internet dan mempengaruhi kecepatan sistem.

2. Analisis implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas dari variabel *Informance*

Jurnal 1 (Muliansah et al., 2020) dengan judul Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES tahun 2020. Evaluasi perhitungan tingkat kepuasan penggunaan e-Puskesmas pada variabel PIECES menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton dengan tingkatan 1 - 1.79 “Sangat Tidak Puas”, 1.8 - 2.59 “Tidak Puas”, 2.6 - 3.39 “Ragu-Ragu”, 3.4 - 4.91 “Puas”, dan 4.92 - 5 “Sangat Puas”. Berdasarkan hasil evaluasi pada jurnal ini dilihat dari variabel *information* perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan yang mencapai 4.16. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna dalam penggunaan e-puskemas termasuk dalam kategori puas. Dalam hal tersebut penerapan sistem ini terindikasi positif.

Jurnal 2 (Putra, 2018) dengan Judul Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemancung Padang Tahun 2018. Dilihat dari variabel *Information* pada penerapan e-Puskesmas hasil informasi yang didapatkan belum akurat. Hal ini disebabkan karena data pasien pada sistem belum terekap dengan baik sehingga ketika dibutuhkan petugas akan kesulitan dalam mencari data pasien.

Jurnal 3 (Devid Leonard Et Al,2018) dengan Judul Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Perfomance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (PIECES) Di Puskesmas Kota Padang. Dari variabel *Information* petugas masih menemukan adanya kendala yaitu sistem informasi hanya dapat menghasilkan laporan bulanan 1 (LB1) saja. Sedangkan untuk laporan yang lain masih dilakukan secara manual. Hal ini berdampak pada dinas kesehatan kota yang belum menerima laporan secara tepat waktu.

Jurnal 4 (Mangaro, 2014) dengan judul Evaluasi Penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2014. Dari segi variabel *Information* masih terdapat beberapa kendala seperti pada bagian TPP dimana informasi yang dihasilkan belum akurat karena sistem tidak bisa memberikan nomor rekam medis secara otomatis sehingga petugas akan mencari secara manual hal ini menyebabkan nomor rekam medis ganda. Selain itu di Poliklinik kode diagnosa pada sistem tidak lengkap sehingga petugas memasukan kode obat tanpa melihat benar atau salah.

Jurnal 5 (Kurniawan & Murti, 2017) dengan judul Evaluation of Community Health Center Management Information System ( SIMPUS ), Primary Care ( P Care ), and Bridging Data System in Sukoharjo District. Untuk variabel *information* pada SIMPUS informasi yang dihasilkan tidak lengkap hal ini disebabkan karena adanya kendala pada jaringan sehingga data yang diinput belum tersimpan.

3. Analisis implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas dari variabel *Economic*

Jurnal 1 (Mulihsah et al., 2020) dengan judul Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES tahun 2020. Evaluasi perhitungan tingkat kepuasan penggunaan e-Puskesmas pada variabel PIECES menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton. Pada variabel *Economy* dengan nilai rata-rata tingkat kepuasan sebesar 4.19. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna dalam penggunaan e-puskemas termasuk dalam kategori puas. Dalam hal tersebut penerapan sistem ini terindikasi positif.

Jurnal 2 (Putra, 2018) dengan Judul Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemancungan Padang Tahun 2018. Untuk variabel *Economy* penggunaan e-Puskesmas tidak mempengaruhi pendanaan Puskesmas sebab apabila ada kendala contohnya seperti jaringan yang bermasalah biaya akan ditanggung oleh dinas kesehatan kota dan BLUD.

Jurnal 3 (Devid Leonard Et Al,2018) dengan Judul Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Perfomance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (PIECES) Di Puskesmas Kota Padang. Dilihat dari variabel *Economy* sistem informasi belum memberikan manfaat secara ekonomi. Sebab petugas masih membutuhkan sarana dan media untuk menyelesaikan kegiatan yang belum terhendel oleh sistem seperti pembuatan laporan LB 2, LB 3 dan LB 4.

Jurnal 4 (Mangaro, 2014) dengan judul Evaluasi Penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2014. dari variabel *Economy* pada pelayanan masih menggunakan kertas untuk mendukung operasional pelayanan kepada pasien serta transaksi.

4. Analisis implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas dari variabel *Control*

Jurnal 1 ( Muliansah et al., 2020) dengan judul Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES tahun 2020. Pada penelitian ini menunjukan hasil bahwa pengguna dalam menggunakan e-Puskesmas sudah masuk dalam kategori puas dalam semua aspek PIECES. Evaluasi perhitungan tingkat kepuasan penggunaan e-Puskesmas pada variabel PIECES menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton. untuk variabel *Control* hasil rata-rata tingkat kepuasan sebesar 4.16. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa kepuasan pengguna terhadap kinerja sistem termasuk dalam kategori puas. Hal ini menunjukkan indikasi positif terhadap penggunaan sistem e-Puskesmas.

Jurnal 2 (Putra, 2018) dengan Judul Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemancungan Padang Tahun 2018. Dilihat dari variabel *Control* pengawasan terhadap e-Puskesmas dipantau oleh dinas kesehatan. Sehingga siapa saja bisa mengakses e-Puskesmas secara langsung dan mengetahui data-data yang ada pada e-Puskesmas.

Jurnal 3 (Devid Leonard Et Al,2018) dengan Judul Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Perfomance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (PIECES) Di Puskesmas Kota Padang. Dari Segi variabel *Control* penggunaan sistem informasi masih terkendala keamanan. Hal ini disebabkan karena setiap petugas memiliki *username* dan *password* yang sama sehingga semua petugas dapat mengakses, *menginput* ataupun merubah data.

Jurnal 4 (Mangaro, 2014) dengan judul Evaluasi Penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2014. Untuk variabel *Control* penerapan SIMPUS pada beberapa bagian tidak menggunakan *password* kecuali bagian kasir sehingga siapa pun dapat mengakses dan merubah data.

Jurnal 5 (Kurniawan & Murti, 2017) dengan judul Evaluation of Community Health Center Management Information System ( SIMPUS ), Primary Care ( P Care ), and Bridging Data System in Sukoharjo District. untuk variabel *Control* penerapan SIMPUS telah memasang keamanan dengan akses menggunakan *username* dan *password* pada tiap unit yang berbeda. Namun pada kenyataannya banyak petugas bagian lain yang mengetahui *password* dan *username* hal ini menyebabkan keamanan sistem menjadi tidak maksimal sehingga petugas dari bagian lain yang tidak berwenang dapat mengakses dan merubah data.



5. Analisis implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas dari variabel *Efficiency*

Jurnal 1 (Muliansah et al., 2020) dengan judul Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES tahun 2020. Evaluasi perhitungan tingkat kepuasan penggunaan e-Puskesmas pada variabel PIECES menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton. Untuk variabel *Efficiency* hasil perhitungan tingkat kepuasan pengguna sebesar 4.10. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa kepuasan pengguna terhadap kinerja sistem termasuk dalam kategori puas. Hal ini menunjukkan indikasi positif terhadap penggunaan sistem e-Puskesmas.

Jurnal 2 (Putra, 2018) dengan Judul Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemancangan Padang Tahun 2018. Pada variabel *Efficiency* penerapan e-Puskesmas belum efisien hal ini disebabkan faktor pendukung e-Puskesmas seperti terkendala jaringan yang membuat petugas harus menginput manual serta masih ada unit yang belum menggunakan e-Puskesmas.

Jurnal 3 (Devid Leonard Et Al, 2018) dengan Judul Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Performance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (PIECES) Di Puskesmas Kota Padang. Dari variabel *Efficiency* penerapan e-Puskesmas ini masih ditemukan kendala yaitu beban kerja petugas yang menjadi ganda terutama dalam membuat laporan. Sebab laporan yang dapat dikirim secara online ke Dinas Kesehatan melalui sistem hanya LB1 sedangkan laporan yang lain dibuat secara manual.

Jurnal 4 (Mangaro, 2014) dengan judul Evaluasi Penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2014. Untuk variabel *Efficiency* penerapan SIMPUS pada bagian kasir belum efisien karena dalam pengolahan datanya masih manual.

Jurnal 5 (Kurniawan & Murti, 2017) dengan judul Evaluation of Community Health Center Management Information System ( SIMPUS ), Primary Care ( P Care ), and Bridging Data System in Sukoharjo District. Dari segi variabel *efficiency* berdasarkan hasil penelitian sistem masih belum efisien hal ini karena petugas masih menginput data berulang kali akibat kendala jaringan yang menyebabkan data tidak tersimpan.

6. Analisis implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas dari variabel *Service*

Jurnal 1 ( Muliansah et al., 2020) dengan judul Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES tahun 2020. Evaluasi perhitungan tingkat kepuasan penggunaan e-Puskesmas pada variabel PIECES menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton dengan tingkatan 1 - 1.79 “Sangat Tidak Puas”, 1.8 - 2.59 “Tidak Puas”, 2.6 - 3.39 “Ragu-Ragu”, 3.4 - 4.91 “Puas”, dan 4.92 - 5 “Sangat Puas”. Menurut hasil Untuk variabel *Service* hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pengguna sebesar 3.99. Berdasarkan hasil perhitungan pada setiap variabel PIECES tersebut didapatkan nilai rata-rata 4.12.

Jurnal 2 (Putra, 2018) dengan Judul Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemandangan Padang Tahun 2018. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk variabel *Service* karena adanya kendala jaringan mengakibatkan pelayanan menjadi terganggu sehingga waktu tunggu pasien menjadi lebih lama dan kinerja dari petugas menjadi tidak optimal.

Jurnal 3 (Devid Leonard Et Al,2018) dengan Judul Analisis Pemanfaatan E-Puskesmas Dengan Metode Performance, Information, Ekonomi, Control, Dan Efisiensi, Service (PIECES) Di Puskesmas Kota Padang. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari segi *Service* berdasarkan hasil penelitian masih terkendala karena masih ada data yang belum sesuai dengan yang diharapkan seperti laporan sensus yang berbeda dengan permintaan Dinas Kesehatan Kota.

Jurnal 4 (Mangaro, 2014) dengan judul Evaluasi Penerapan SIMPUS untuk pencatatan dan pelaporan puskesmas di Puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2014. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari variabel *Service* sistem memberikan kemudahan dalam tampilan antarmuka selain itu juga memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan.

Jurnal 5 (Kurniawan & Murti, 2017) dengan judul Evaluation of Community Health Center Management Information System ( SIMPUS ), Primary Care ( P Care ), and Bridging Data System in Sukoharjo District. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari variabel *Service* sistem masih sulit digunakan sehingga mengakibatkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITAS YOGYAKARTA